

**EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW)
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

NURIFFAH MUTHOHAROH

NIM. 14220025

Pembimbing:

A.Said Hasan Basri.,M.Si

NIP. 197504272008011008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: ft@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2603/Un.02/DD/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta

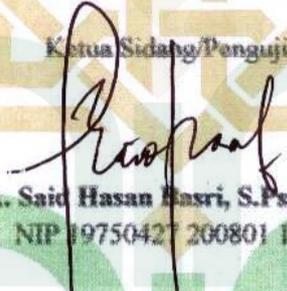
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuriffah Muthoharoh
NIM/Jurusan : 14220025/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Nopember 2017
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

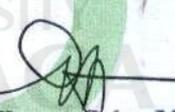
Ketua Sidang/Penguji I,


A. Sa'id Hasan Hasri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Penguji II,


Dr. Hj. Cassini, M.Si.
NIP 19711005 199603 2 002

Penguji III,


Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 4 Desember 2017

Dekan,




Arjannah, M. Si
142200310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

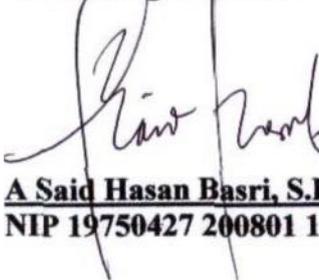
Nama : Nuriffah Muthoharoh
NIM : 14220025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

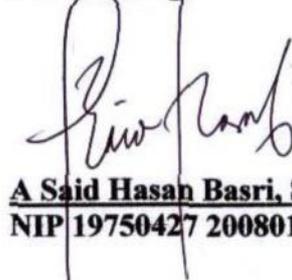
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 November 2017

Ketua Program Studi


A Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Pembimbing


A Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuriffah Muthoharoh
NIM : 14220025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepebuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 22 November 2017

Yang Menyatakan,



Nuriffah Muthoharoh
NIM: 14220025

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriffah Muthoharoh
NIM : 14220025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab Dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh=sungguh dengan penuh kesadaran dan Ridho Allah.

Yogyakarta, 22 November 2017

Yang menyatakan



Nuriffah Muthoharoh
14220025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Kuasa Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini dipersembahkan

untuk:

- ❖ *Ayahanda, Bapak Widarto yang tidak pernah berhenti mendoakan kebaikan anak-anaknya dan bekerja keras untuk anak-anaknya.*
- ❖ *Ibunda, Ibu Murjiyati yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan menguatkan anak-anaknya.*
- ❖ *Kakak dan Adikku, Muhammad Nur Lathif dan Muhammad Nur Arifin yang selalu mewarnai hari-hariku.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Di setiap bangian dari kehidupan kita pasti akan ditemui sisi gelap. Tiada
lain bagi kita untuk menanggulangnya, kecuali dengan menyalakan

pelita dalam diri kita sendiri”¹

(Dr. Aidh bin Abdullah Al-Qarni)



¹ Aidh bin Abdullah Al-Qarni, *Jadilah Wanita Paling Bahagia* (Bandung: Irsyad Baitush Salam, 2005), hlm. 73.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kesempurnaan dan nikmatNya yang telah tercurah dan terlimpahkan kepada seluruh hambaNya dengan Maha Adil dan Bijaksana. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik, beserta keluarga dan para sahabat. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah begitu sabar memberikan arahan, selalu bersedia memberikan waktu dan ilmu untuk mengoreksi, serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan semangat serta motivasi agar cepat lulus.
5. Ibu Sulami, selaku TU Prodi Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dalam proses penulisan surat perizinan tanpa harus menunggu lama.
6. Segenap para Dosen di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap Staf dan Karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
8. Ibu Dra. Sri Suprati, selaku kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Drs. Tulus Suseno Handoyo, Ibu Widha Dessy A, S.ST selaku pekerja sosial Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang telah berkenan membimbing dan memberikan berbagai informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Warga Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, yang telah menyambut baik dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman Program Bimbingan dan Konseling Islam. Khususnya BKI angkatan 2014. Terkhusus BKI Masyarakat yang sudah seperti keluarga.
12. Seluruh sahabat Mitra Ummah, LAB BKI dan HMPS BKIUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat untuk menggapai inspirasi.

13. Teman-teman PPL: Nisa, Fitri, Irvan. Terimakasih semangat dan dukungannya.
14. Teman-teman KKN: Mbak Dwik, Mbak Mimin, Suci, Nafis, Lopes, Wawan, Farros, dan Munthe trimakasih sudah membuat kisah yang indah.
15. Teman berbagi segalanya, Sri Setianingrum. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka.
16. Teman awal masuk UIN sampai saat ini, Syifatul Aliyah. Terimakasih telah membantu dan menguatkan selama proses penulisan skripsi.
17. Kedua temanku Aprimia Swanjati dan Paranditha yang sudah menjadi sahabat, kakak dan seagalanya untukku.
18. Muhammad Syaiful Umar Mujadid, terimakasih telah menemani penulis menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah selalu menjagamu.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga Allah memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua serta amal baik yang telah diberikan menjadi pahala yang tidak bisa tergantikan nilainya.

Terakhir, terimakasih bagi pembaca yang mudiman, *Jazakumullah*

Khairan Katsiron, semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 22 November 2017
Penulis,



Nuriffah Muthoharoh
NIM. 14220025

ABSTRAK

Nuriffah Muthoharoh (14220025), Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelecehan seksual yang masih marak terjadi. Kebanyakan dari korban pelecehan seksual mengalami kepercayaan diri yang rendah, dan kurang mendapatkan perhatian khusus, tidak tahu harus berbuat apa dan menceritakan hal tersebut kepada siapa. Sehingga konseling individu menjadi salah satu usaha bantuan kepada korban pelecehan seksual agar kepercayaan dirinya meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, dengan variabel bebas konseling individu. Sedangkan yang variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri korban pelecehan seksual. Pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan observasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan hasil berupa angka dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows* sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah konseling individu dapat meningkatkan kepercayaan diri pada korban pelecehan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individu di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta dapat meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual dengan uji *t-test* diperoleh *meandifference* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 17,16. Dan karena probabilitas $< 0,01$ yaitu ($0,000 < 0,01$) maka hasil *t-test* tersebut dikatakan sangat signifikan.

Kata kunci: Konseling Individu, Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Tinjauan tentang Kepercayaan Diri.....	16
B. Tinjauan tentang Korban Pelecehan Seksual.....	22
C. Tinjauan tentang Konseling Individu	26
D. Dinamika Hubungan Antara Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual dan Konseling Individu	42
E. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Populasi dan Sampel.....	51

E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Uji Instrumen Penelitian	58
G. Kisi-Kisi Alat Ukur Penelitian Setelah Uji Coba	62
H. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta	66
B. Persiapan Penelitian (Proses Perizinan)	70
C. Gambaran Konseling Individu Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta	71
D. Gambaran Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.....	73
E. Pelaksanaan Penelitian	75
F. Analisis Data	76
G. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	87
Lampiran 2 Gambar Surat Pernyataan kesediaan	88
Lampiran 3 Skala	89
Lampiran 4 Uji Validitas Alat Ukur	92
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Alat Ukur dengan 30 <i>item</i>	93
Lampiran 6 Uji Normalitas	94
Lampiran 7 Uji Homogenitas.....	95
Lampiran 8 Uji <i>T-test Mean</i>	95
Lampiran 9 Uji <i>T-test mean different</i> dan signifikansi <i>t-test</i>	95
Lampiran 10 Gambar Kelompok Peksos dan konseli yang di bina	96
Lampiran 11 Gambar Pelayanan Rumah Perlindungan dan Trauma Center	97
Lampiran 12 Gambar Pelayanan Wisma Bunda	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen Kepercayaan Diri	55
Tabel.2 Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri menurut teori Lauster	55
Tabel.3 Validitas Butir Soal Kepercayaan Diri.....	60
Tabel.4 Kisi-kisi skala kepercayaan diri setelah uji coba	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, banyak masalah pelecehan atau tindakan kurang nyaman lainnya yang terjadi, salah satunya pelecehan seksual. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dari diri sendiri maupun lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu agar dapat menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya, dan sebaliknya lingkungan dapat pula mengajarkan individu berkembang menjadi lebih buruk. Dalam hal yang berkaitan dengan pelecehan seksual, perempuan menjadi pokok pembahasannya. Menurut hasil pemutakhiran data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan sumber kesejahteraan sosial tahun 2016 oleh Dinas Sosial Yogyakarta menunjukkan bahwa kaum wanita cukup mendominasi di beberapa kasus masalah sosial, seperti : Korban Tindak Kekerasan sebanyak 735 kasus, perempuan rawan sosial ekonomi sebanyak 12.840.¹ Diantara mereka sebagian dikategorikan sebagai korban pelecehan seksual yakni wanita usia 17- 40 tahun yang secara fisik mengalami tindakan berkonotasi seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran hingga menimbulkan reaksi negatif.

Kecenderungan budaya patriarki yang pada satu sisi memperkuat posisi laki-laki akan tetapi di sisi lain memperlemah posisi perempuan. Mengakibatkan,

¹ Dinas Sosial Yogyakarta, "Informasi Umum" <http://dinsos.jogjaprov.go.id/download/> diakses pada Rabu, 11 Oktober 2017 pukul 05.40.

perempuan rentan mengalami kekerasan baik fisik, psikis, ekonomi, sosial, maupun seksual seperti pelecehan dan perkosaan.² Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW), adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial DIY sebagai lembaga layanan masyarakat (*Public Service*) yang memberikan perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial untuk membantu wanita dengan permasalahan sosial seperti wanita rawan sosial ekonomi, wanita terlantar korban *broken home*, wanita putus sekolah, korban KDRT, wanita korban kekerasan seksual, wanita eks tuna susila, wanita dengan kehamilan yang tidak dikehendaki dan lain sebagainya.³ Media massa juga memberitakan, bahwa pada tahun 2016 di Rifka Annisa Yogyakarta terdapat 300 kasus kekerasan perempuan sebanyak 70% dari 300 adalah kasus pelecehan seksual yaitu berjumlah 210 kasus pertahun.⁴ Dari kedua data di atas, jelas bahwa perempuan termasuk seseorang yang rawan memiliki permasalahan, baik permasalahan yang datang dari dirinya sendiri maupun lingkungannya. Kebanyakan dari mereka yang mengalami hal tersebut akan memiliki perubahan terutama pada hal perilaku.

Suatu proses perubahan individu, individu itu sendirilah yang dapat memprediksi dan mengontrol bagaimana individu akan berubah. Ingin menjadi pribadi yang lebih baik atau ingin menjadi pribadi yang lebih buruk. Semua tetap tergantung pada diri individu itu sendiri. Jika individu tersebut tidak dapat menyelesaikan permasalahannya, maka individu akan membutuhkan orang lain

²Rifka Annisa, "Sejarah Rifka Annisa" <http://www.rifka-annisa.org/id/2013-10-04-07-06-57/sejarah> diakses pada Selasa, 11 April 2017 pukul 08.21.

³Leaflet, *BPRSW Yogyakarta*, (Yogyakarta: Dinas Sosial BPRSW Yogyakarta, 2016)

⁴Rappler Indonesia, Berita: <http://www.rappler.com/indonesia/berita/163705-praktik-pernikahan-pelaku-korban-kekerasan-seksual-masih-terjadi> diakses pada Rabu, 3 Mei 2017 pukul 21.15.

untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, misalnya individu membutuhkan konselor. Konselor di sini bertugas untuk membantu individu. Jika dikaitkan dalam proses konseling, istilah individu lebih dikenal dengan konseli dalam hal pencarian solusi. Konselor banyak dipilih untuk membantu mengatasi permasalahan karena konselor dapat mengerti dan memahami apa yang sedang dialami oleh konseli yang nantinya konselor diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya proses tersebut terjadi setiap waktu.⁵ Salah satunya adalah konseling individu.

Konseling individu berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dan konseli yang membahas berbagai masalah yang dialami konseli. Pembahasan masalah dalam konseling ini bersifat *holistic* dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang diri konseli (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi konseli), tetapi juga bersifat spesifik menuju ke arah pemecahan masalah. Melalui konseling individu konseli akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalahnya.⁶ Maka dari itu, konseling individu bisa menjadi jembatan untuk meningkatkan kepercayaan diri individu.

⁵Erman Amti, prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999), hlm. 99.

⁶Sofyan Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2004), hlm.35.

Beragam masalah yang dihadapi individu terkadang membuat pemerintah ikut berpartisipasi dalam mengontrol dan memfasilitasi masyarakat yang merasa kurang mampu untuk menangani permasalahannya tersebut, salah satunya di daerah Yogyakarta yaitu, Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW). Lembaga tersebut fokus terhadap kesejahteraan perempuan, karena selama ini laki-laki yang rentan menjadi pelaku dan perempuan adalah korbannya. Perempuan yang merasa dirinya perlu tetapi kebanyakan dari mereka menjadi korban pelecehan seksual.

Peneliti lebih menekankan pada meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual dengan konseling individu salah satunya karena ada teman dari peneliti yang mengalami pelecehan seksual, dan dirinya sampai segan untuk mengenal seseorang, karena merasa tidak suci lagi. Terkadang sampai tidak mau keluar rumah karena malu. Mereka kurang mendapatkan perhatian khusus, tidak tahu harus berbuat apa dan menceritakan hal tersebut kepada siapa selain orang tuanya. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan konseling individu untuk meningkatkan kepercayaan diri pada korban pelecehan seksual. Bisa disimpulkan bahwa hal negatif yang terjadi pada individu dapat berdampak pada psikis individu itu sendiri dan akhirnya akan memunculkan perilaku negatif yang salah satunya adalah kurangnya percaya diri. Maka dari itu, peneliti mengusung judul “Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta”.

B. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini, konseling individu menjadi pilihan peneliti karena pada dasarnya konseling individu termasuk salah satu cara yang ampuh untuk membantu menyelesaikan masalah individu yang berkaitan dengan pengembangan seseorang seperti kepercayaan diri. Menurut peneliti kepercayaan diri termasuk hal yang penting karena tanpa kepercayaan diri, individu tidak akan mampu untuk berkembang dan layaknya berjalan seperti benalu yang hanya bersandar dengan orang lain. Maka dari itu peneliti berfokus pada bagaimana efektivitas konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual. Memilih korban pelecehan seksual yang memiliki kepercayaan diri rendah, karena seseorang yang mengalami pelecehan seksual akan cenderung mengutuk dirinya sendiri. Mereka lebih memilih untuk diam di tempat dengan alasan malu ataupun sebagainya.

Pelecehan seksual terkadang juga menimbulkan dampak negatif bagi para korbannya. Dampak utama psikologis pelecehan seksual yang paling sering tampil adalah:

1. Jengkel, senewen, marah, stress hingga *breakdown*
2. Ketakutan, frustrasi, rasa tidak berdaya dan menarik diri
3. Kehilangan kepercayaan diri
4. Merasa berdosa atau merasa dirinya sebagai penyebab

5. Kebencian pribadi hingga generalisasi kebencian pada pelaku atau mereka dari jenis kelamin yang sama dengan pelaku.⁷

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yang hanya akan menekankan pada *point* 3 yaitu menyangkut tentang “kehilangan kepercayaan diri”. Karena kepercayaan diri penting dalam kehidupan, kepercayaan diri bukan semata-mata untuk memperoleh penghargaan dari orang lain, tetapi lebih kepada meyakinkan diri sendiri bahwa memiliki kemampuan.⁸ Dalam hal ini, konseling individu dimungkinkan dapat membantu masalah kurangnya kepercayaan diri pada korban pelecehan seksual yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW). Dari pembatasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah konseling individu dapat meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW)?

⁷Hasan, “Dampak Pelecehan Seksual” <http://hasanxch.blogspot.co.id/2016/09/dampak-pelecehan-seksual.html> diakses pada Jum’at, 05 April 2017 pukul 21.50.

⁸Derry Iswidharmanjaya, Gregorius Agung, Psycholastic, *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri* (Jakarta: PT Elex Media Komutindo, 2004), hlm. 34.

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah konseling individu dapat meningkatkan kepercayaan diri pada korban pelecehan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan penelitian secara teoritis adalah:

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang konseling rehabilitasi khususnya konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual.

2. Sedangkan secara praktis:

- a. Bagi konseli yang berada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta khususnya korban pelecehan seksual sebagai bahan pembelajaran bahwa kegiatan konseling individu bermanfaat bagi dirinya.
- b. Bagi konselor yang bertugas di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan konseling individu kepada konseli yang mengalami pelecehan seksual.

G. Kajian pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka penelitian sejenis yang terkait dengan efektivitas konseling individu dalam meningkatkan kepercayaan diri

korban pelecehan seksual sebagai bahan acuan skripsi ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Fitri Hartanti Maylando Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun 2013 yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta” merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta. Informan adalah pengumpul data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian ini: (1) Metode yang diberikan guru BK dalam meningkatkan percaya diri siswa yaitu metode langsung dengan ceramah dan diskusi terdapat disetiap layanan yang digunakan yaitu layanan individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. (2) Materi yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII di MTs N Tempel Sleman Yogyakarta, menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh siswa saat itu namun tetap sesuai dengan layanan-layanan yang telah ada. Diantaranya layanan orientasi materi yang disampaikan tentang etika bergaul dengan teman sebaya, mengenal lingkungan sekolah dan lain sebagainya.⁹

⁹Dwi Fitri Hartanti Maylando, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 10.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu kepercayaan diri. Akan tetapi pada penelitian di atas lebih mengacu pada kepercayaan diri siswa, sedangkan dalam penelitian ini fokus kepada kepercayaan diri konseli korban pelecehan seksual. Selain itu, penelitian di atas menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

2. Skripsi ini ditulis oleh Intan Permata Sari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun 2017 yang berjudul “Konseling Individu Bagi Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta” membahas mengenai pelaksanaan konseling individu di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta terhadap remaja yang menjadi korban pelecehan seksual. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitiannya adalah konselor yang melaksanakan konseling di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, dan konseli remaja korban pelecehan seksual yaitu Ay, Ltw, dan Ma. Sedangkan objek penelitiannya adalah tahapan konseling individu terhadap korban pelecehan seksual di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Hasil penelitian

menggambarkan tentang tahapan konseling individu yang berada di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konseling individu dan korban pelecehan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Hanya saja penelitian di atas lebih fokus pada remaja wanita yang berada di BPRSW, sedangkan pada penelitian ini remaja dan dewasa dijadikan responden. Perbedaan lainnya juga terdapat pada metode penelitian, penelitian di atas menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen.

3. Skripsi ini ditulis oleh Tri Astuti Sari Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam pada tahun 2013 yang berjudul “Konseling Individu Dalam Mengatasi Siswa Dengan Perilaku Rendah Diri (Studi Kasus Terhadap Tiga Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Banguntapan)” membahas mengenai pelaksanaan konseling individu terhadap 3 siswa yang berperilaku rendah diri. Penelitian ini merupakan peneliti lapangan (*field research*). Data dihimpun melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai anak rendah diri, keadaan guru pembimbing dan pelaksanaan konseling individu untuk anak rendah diri. Data yang diperoleh dipaparkan secara deskriptif. Hasil penelitiannya adalah penerapan konseling individu cukup baik untuk tiga konseli tersebut. Mereka menyadari rasa rendah dirinya sehingga mampu berpartisipasi aktif, mampu

¹⁰Intan Permata Sari, Konseling Individu Bagi Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 10.

mencari dan menemukan sendiri cara yang terbaik dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi.¹¹

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dari variabel konseling individu. Pada penelitian di atas, lebih berfokus pada bagaimana konseling individu dapat mengatasi perilaku rendah diri siswa sedangkan pada penelitian ini lebih mencari tahu apakah konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, subjek/ responden dalam penelitian di atas juga berbeda dengan penelitian ini, di atas menggunakan tiga siswa dan pada penelitian ini menggunakan konseli korban pelecehan seksual. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, yaitu penelitian lapangan untuk penelitian di atas dan kuantitatif eksperimen untuk penelitian ini.

4. Jurnal tentang “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa”, yang ditulis oleh Indra Bangkit Komara. Di dalam jurnal tersebut meneliti tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul. Pendekatan dalam penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian berjumlah 93 siswa yang diambil melalui teknik random sampling dari populasi sebanyak 186 siswa. Teknik analisis data untuk mengetahui korelasi antar variabel menggunakan korelasi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,528

¹¹Tri Astuti Sari, *Konseling Individu Dalam Mengatasi Siswa Dengan Perilaku Rendah Diri (Studi Kasus Terhadap Tiga Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Banguntapan)*, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 11.

yang mempunyai arti bahwa tingginya keinginan siswa untuk merencanakan karir disebabkan oleh kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% disebabkan oleh variabel lain seperti jasmani, psikologis dan lingkungan. Hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul.¹²

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah salah satu variabel yang digunakan adalah kepercayaan diri, selain itu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, hanya saja penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif korelasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen.

5. Jurnal Perempuan, untuk pencerahan dan kesetaraan, dengan judul “Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan” edisi 26, yang disusun oleh Gadis Arivia, Nur Iman Subono, Adriana Venny, Ida Danny, Asikin Arif, dan tim redaksi. Diterbitkan oleh Yayasan Jurnal Perempuan pada tahun 2002. Di dalam jurnal tersebut terdapat banyak pemikiran penulis dan fakta tentang pelecehan seksual yang terjadi pada perempuan. Salah satunya berjudul “Tokoh Feminis” yang ditulis oleh Gadis Arivia. Di dalamnya menuliskan tentang sosok MacKinnon dari Amerika Serikat yang bersuara tentang pelecehan seksual lewat artikel dan buku pertama yang berjudul “Pelecehan Seksual di Tempat Kerja”. Dirinya berpendapat bahwa pelecehan seksual sama dengan deskriminasi jenis kelamin.

¹² Indra Bangkit Komara, Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *jurnal(pdf)*, (Surakarta: Psikopedagogia Universitas Ahmad Dahlan, 2016), hlm.33.

Menurutnya, persoalan seksualitas merupakan pusat dari usaha dominasi laki-laki terhadap perempuan.¹³

Menurut Kristi Poerwandari dalam bab “Teori Feminisme”, memaparkan tentang alasan mengapa perempuan mudah mengalami kekerasan adalah karena memiliki karakteristik fisik dan reproduksi yang memang lebih mudah mengalami kekerasan, seperti pemerkosaan, atau bahkan penghamilan paksa. Kemudian dalam pemaknaan sosial dari perbedaan biologis tersebut menyebabkan *stereotype*, aturan, praktek yang merendahkan perempuan, dan memudahkan mengalami kekerasan, baik dalam keluarga dan relasi personal.¹⁴

Jurnal di atas meneliti tentang bagaimana perempuan itu mudah menjadi korban pelecehan seksual, selain itu di dalamnya juga menyajikan kisah nyata tentang pelecehan seksual yang memang membuat perempuan dipandang rendah dihadapan laki-laki dan juga kebanyakan dari korban akan mengalami berbagai macam perubahan baik secara biologis maupun psikis yang salah satunya adalah kepercayaan diri. Dari jurnal di atas menambahkan keyakinan pada diri peneliti, bahwa korban pelecehan seksual, terutama perempuan, membutuhkan konseling individu untuk membantu korban bangkit dari segala macam hal yang terjadi di kehidupannya dulu.

Referensi penelitian yang relevan diatas mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara umum penelitian tentang konseling individu bagi korban pelecehan seksual sudah pernah dilakukan, namun peneliti ingin meneliti

¹³Gadis Arivia, dkk, Perempuan Untuk Pencerahan dan Kesetaraan edisi 26: Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan, *Jurnal*, (Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan, Desember 2002), hlm.136-137.

¹⁴Ibid, hlm. 126.

lebih spesifik tentang salah satu tujuan konseling individu yaitu meningkatkan kepercayaan diri, dan perlakuan tersebut diberikan kepada korban pelecehan seksual. Selain itu, pada penelitian ini Penelitian ini menggunakan kuantitatif metode eksperimen *True Experimental Design* (eksperimen yang sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan). Dengan menggunakan *Posttest-Only Control Design*.¹⁵ Dilakukan pada konseli korban pelecehan seksual di BPRSW selama bulan Oktober-November tahun 2017. Teknik pengumpulan data pada metode ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kedua kelompok yang dimaksud ialah konseli korban pelecehan seksual yang berada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta pada bulan Oktober-November 2017. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O₁:O₂). Dengan memberikan tes akhir (*posttest*) setelah dilakukan perlakuan kepada salah satu kelompok.¹⁶

Penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi, karena pada dasarnya ada perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian di atas. Perbedaannya adalah dalam hal metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, yang mengontrol subyek dan obyek adalah peneliti, sedangkan penelitian-penelitian di atas kebanyakan menggunakan

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.123.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.114.

metode penelitian kualitatif. Maka posisi penelitian dengan judul “Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta” mendukung penelitian sebelumnya dalam variabel konseling individu yang lebih spesifik yaitu salah satu tujuannya meningkatkan kepercayaan diri dan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *t-test* diperoleh *mean difference* sebesar 17,16. Dan karena probabilitas $0,000 < 0,01$ maka hasil *t-test* dikatakan sangat signifikan. Ini berarti konseling individu efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri korban pelecehan seksual, sehingga penelitian dapat dikatakan berhasil.

B. SARAN

Berdasarkan deskripsi di atas mulai dari penelitian sampai penutup, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta
Peneliti berharap Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta terus menjadi UPT yang visioner dan misioner terhadap visi-misinya dan mementingkan konseli sebagai seseorang yang membutuhkan penerimaan dan bimbingan agar kehidupannya lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi Pekerja Sosial Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta

Konseling individu yang ada di BPRSW Yogyakarta bisa dikatakan sudah baik. Karena menurut peneliti pendekatan kepada Tuhan juga merupakan hal

yang penting dalam kesembuhan psikis konseli, maka bimbingan ibadah yang sudah ada sebaiknya lebih ditekankan lagi.

3. Bagi Konseli Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW)
Yogyakarta

Peneliti berharap konseli lebih aktif untuk mendekati dan berkonsultasi dengan pekerja sosial. Karena dari hasil wawancara terhadap beberapa konseli, mereka lebih suka melakukan konsultasi dengan KKN/PPL yang sedang bertugas di BPRSW.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memaksimalkan pengawasan terhadap variabel yang mengganggu penelitian eksperimen. Selain itu, dapat juga mengkaji tentang efektivitas kegiatan ketampilan yang ada di BPRSW.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, Aidh bin Abdullah. 2005. *Jadilah Wanita Paling Bahagia*. Bandung: Irsyad Baitush Salam.
- Amin, Samsul.M. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arivia, Gadis, dkk. 2002. Perempuan Untuk Pencerahan dan Kesetaraan edisi 26: Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Signifikan atau Sangat Signifikan* (pdf) (Buletin Psikologi UGM Vol.13 No.1)
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi, Pelecehan Seksual*, Jakarta: UNESCO.
- Bintari, Surya. 2003. *Manajemen Pengembangan Diri*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dantes, Nyoman. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dinardo, Donny. 2017. Peran Pekerja Sosial dalam Program Rehabilitasi Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Effendi, Sofian. 2014. *Metode Penelitian Survei* cet.31. Jakarta: LP3ES.
- Indriyani, Rahmawati. 2014. Efektivitas Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas VII F SMPN 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Iswidharmanjaya, Derry. 2004. *Psycholastic: Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo.

- Koestoer Partowisastro. 1984. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-sekolah*. Jakarta Pusat: Erlangga.
- Komalasari Gantina, dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lubis, Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling: Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Maylando, Dwi F.H. 2103. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VII MTs N Tempel Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Morissan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nafisah, Siti.U. 2015. Penanganan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal*. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistic*. Bandung: Tarsito.
- Prayitno. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sappar, Bildiosta. 2015. *Pengenalan Spss, Modul Pengenalan Materi (pdf)*. Malang: RSC.
- Sari, Intan.P. 2017. *Konseling Individu Bagi Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta*. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, Tri.A. 2013. *Konseling Individu Dalam Mengatasi Siswa Dengan Perilaku Rendah Diri (Studi Kasus Terhadap Tiga Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Banguntapan)*. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sumanto. 2016. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010.*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2011.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husain. 1995.*Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko P. 2012.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, Sofyan. 2004.*Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Leaflet, 2016.*BPRSW Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Sosial BPRSW Yogyakarta.
- Dinas Sosial Yogyakarta, “Informasi Umum” <http://dinsos.jogjaprov.go.id/download/> diakses pada Rabu, 11 Oktober 2017 pukul 05.40.
- Hasan, “Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual” <http://hasanxch.blogspot.co.id/2016/09/bentuk-bentuk-pelecehan-seksual.html> diakses pada Jum’at, 05 April 2017 pukul 21.26.
- “Dampak Pelecehan Seksual” <http://hasanxch.blogspot.co.id/2016/09/dampak-pelecehan-seksual.html> diakses pada Jum’at, 05 April 2017 pukul 21.50.
- Rappler Indonesia, Berita <http://www.rappler.com/indonesia/berita/163705-praktik-pernikahan-pelaku-korban-kekerasan-seksual-masih-terjadi> diakses pada Rabu, 3 Mei 2017 pukul 21.15.
- Rifka Annisa, “Sejarah Rifka Annisa” <http://www.rifka-annisa.org/id/2013-10-04-07-06-57/sejarah> diakses pada Selasa, 11 April 2017 pukul 08.21.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Gambar Surat Pernyataan *Expert Judgement*

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Setelah memeriksa instrument dari penelitian yang berjudul "Efektivitas Konseling Individu dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Nuriffah Muthoharoh
 NIM : 14220025
 Prodi/ Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya:

Nama : Nailul Falah S. Ag., M. Si
 NIP : 197210011998031003
 Jabatan/ Instansi : Dosen/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa Revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan Revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)
 bisa dipakai untuk mengambil data setelah ada revisi.

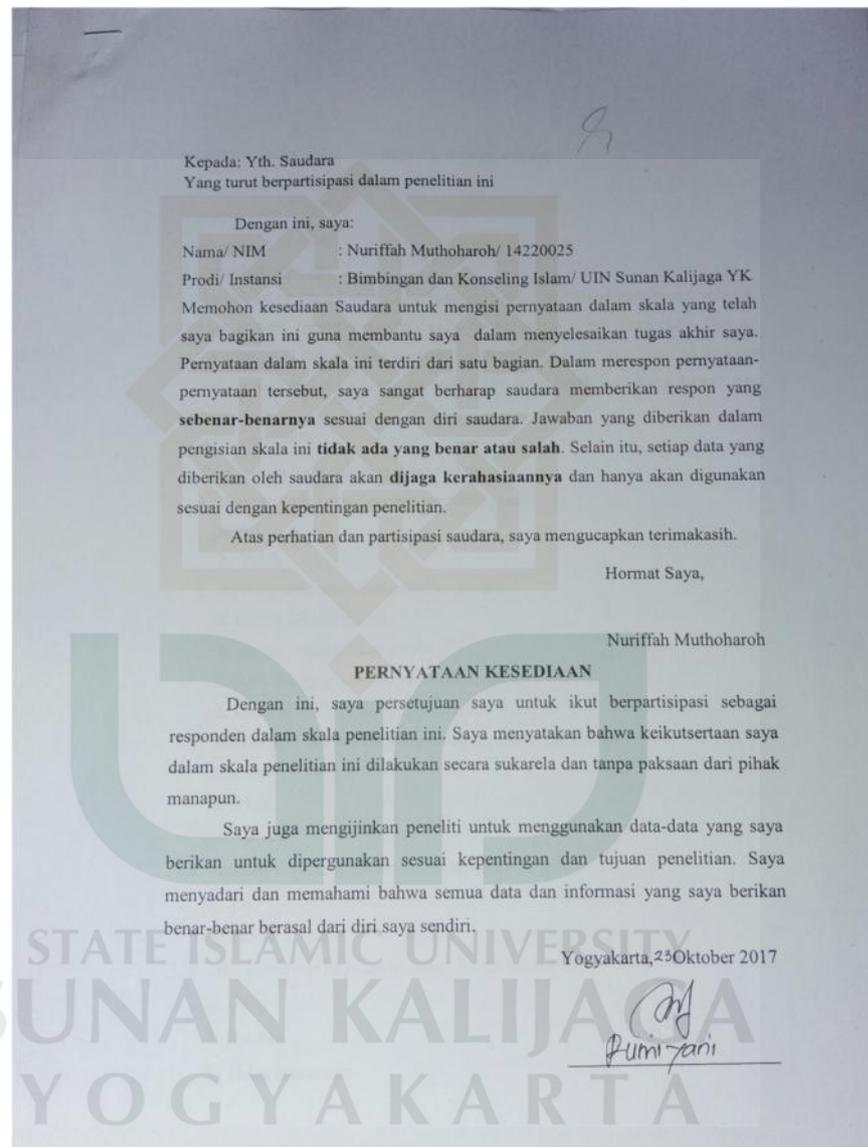
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2017
 Validator,

 Nailul Falah S. Ag., M. Si
 NIP.197210011998031003

Lampiran 2

Gambar Surat Pernyataan kesediaan



Lampiran 3

Skala

Item Skala Kepercayaan Diri

Nama :

Umur :

Agama :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Dibawah ini terdapat 40 pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan. Kemudian Anda diminta untuk memberi tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Karena setiap jawaban tidak ada yang benar dan salah.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sc : Score

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Sc
1	Ketika ditanyakan tentang pendapat, saya langsung menjawabnya					
2	Saya suka bertemu dengan orang-orang baru tanpa takut ditolak					
3	Saya merasa bahwa kemampuan saya tidak berguna					
4	Saya mampu bangkit dari kegagalan					
5	Ketika saya membantu teman saya, saya yakin teman saya merasa terbantu					
6	Saya menyelesaikan semua pekerjaan sampai					

	selesai					
7	Ketika menjadi ketua , saya akan mementingkan hak anggota					
8	Saya menunggu orang lain untuk menyelesaikan pendapat yang ingin diselesaikannya					
9	Saya memberikan kesempatan kepada teman saya untuk mengemukakan idenya.					
10	Saya melihat kemampuan saya dalam menentukan sebuah target					
11	Saya yakin bahwa pendapat saya sudah benar					
12	Ketika saya berbuat kesalahan, saya tidak mengakuinya					
13	Saya percaya bahwa teman saya tidak akan mengecewakan saya					
14	Jika saya tidak diterima bekerja, itu tidak masalah bagi saya					
15	Saya suka mengerjakan tugas hingga selesai					
16	Ketika saya makan di warung, saya sering mengomentari masakannya					
17	Saya tetap tenang ketika saya sudah terlambat					
18	Saya merasa gagal ketika belum melakukan suatu hal					
19	Saya tetap mengerjakan suatu hal diluar kemampuan saya					
20	Ketika saya membuat target dan belum tercapai, maka saya akan diam saja					
21	Saya akan malas ketika membuat kerajinan tangan satu kali lalu gagal					
22	Saya suka mengerjakan tugas secara kelompok, agar banyak mendapat saran					
23	Saya merasa sedih ketika banyak teman yang mengejek saya					
24	Saya lebih suka mencari tambahan uang saku sendiri					
25	Ketika Rambu Lalu Lintas berwarna merah, saya berhenti					
26	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sendiri					
27	Ketika uang bulanan habis, saya akan meminjam uang teman saya					
28	Ketika melakukan kesalahan, seringkali ada yang saya tutupi					
29	Saya merasa tenang ketika sudah terlambat					
30	Ketika diwawancarai saya akan menjawab jujur apapun yang ada di diri saya					
31	Saya yakin mampu menghadapi masalah					

	dengan baik					
32	Saya selalu menyemangati diri saya sendiri dengan berkata “saya yakin bisa”					
33	Saya senang menerima saran dan kritik dari orang lain karena berdampak baik untuk saya					
34	Ketika saya memecahkan kaca sekolah, saya akan menggantinya					
35	Saya selalu menutupi kesedihan yang sedang saya alami agar orang lain tidak tahu					
36	Ketika rapat saya lebih memilih diam dari pada harus mengatakan apa yang saya inginkan					
37	Saya merasa sulit untuk mengerjakan sesuatu yang masih dalam angan-angan					
38	Saya terkadang menyuruh teman saya dengan sedikit memaksa					
39	Saya sering meninggalkan kardus snack ketika sedang ada acara rapat					
40	Ketika saya sedih saya akan langsung menangis walaupun itu di depan teman saya					
	Total Score					

Lampiran 4

Uji Validitas Alat Ukur

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
x1	117,57	170,952	-,570
x2	117,00	166,667	,680
x3	117,14	165,810	,616
x4	116,86	162,143	,669
x5	117,14	165,143	,540
x6	116,86	171,143	,303
x7	118,71	182,571	-,466
x8	117,71	166,238	-,441
x9	116,86	163,143	,866
x10	117,14	162,476	,601
x11	117,86	184,476	-,239
x12	117,14	158,143	,895
x13	117,71	185,238	-,582
x14	117,57	173,619	,305
x15	117,29	161,571	,844
x16	117,29	183,238	-,252
x17	118,57	181,952	-,360
x18	118,57	181,952	-,273
x19	118,14	168,143	,350
x20	117,29	161,238	,798
x21	117,29	157,238	,719
x22	117,29	161,571	,707
x23	117,71	169,905	,321
x24	117,14	165,810	,616
x25	117,14	157,810	,551
x26	118,14	170,143	,371
x27	117,43	158,286	,683
x28	117,57	149,952	,903
x29	117,14	159,476	,767
x30	116,86	173,810	-,027
x31	117,00	162,333	,912
x32	116,86	165,476	,693
x33	116,86	162,143	,669

x34	117,29	167,905	,374
x35	117,29	161,238	,661
x36	117,57	153,952	-,071
x37	117,86	175,143	,327
x38	117,29	167,905	,374
x39	117,29	165,238	,439
x40	117,29	162,571	,428

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Alat Ukur dengan 30 item

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,946	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	91,14	178,810	,936
x2	91,29	179,571	,936
x3	91,00	174,667	,935
x4	91,29	177,905	,937
x5	91,00	184,333	,939
x6	91,00	176,333	,934
x7	91,29	175,238	,935
x8	91,29	170,238	,932
x9	91,71	183,238	,943
x10	91,43	172,619	,933
x11	92,29	179,238	,939
x12	91,43	174,619	,934
x13	91,43	171,619	,935

x14	91,43	174,286	,934
x15	91,86	179,476	,941
x16	91,29	179,571	,936
x17	91,29	170,238	,936
x18	92,29	182,905	,938
x19	91,57	172,952	,934
x20	91,71	162,905	,931
x21	91,29	172,238	,933
x22	91,14	175,476	,934
x23	91,00	179,000	,936
x24	91,00	174,667	,935
x25	91,43	181,619	,938
x26	91,43	176,286	,935
x27	92,00	187,000	,940
x28	91,43	181,619	,938
x29	91,43	178,952	,937
x30	91,43	171,286	,936

Lampiran 6

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	1	,187	12	,200	,907	12	,194
	2	,285	12	,008	,858	12	,046

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2,448	1	22	,132
	Based on Median	1,770	1	22	,197
	Based on Median and with adjusted df	1,770	1	19,811	,199
	Based on trimmed mean	2,347	1	22	,140

Lampiran 8

Uji *T-test Mean*

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	12	97,83	5,797	1,673
	2	12	80,67	3,822	1,103

Lampiran 9

Uji *T-test mean different dan signifikansi t-test*

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
nilai	Equal variances assumed	2,448	,132	8,564	22	,000	17,167	2,004
	Equal variances not assumed			8,564	19,043	,000	17,167	2,004

Lampiran 10

Gambar Kelompok Peksos dan konseli yang di bina

No	Nama Pekerja Sosial	Nama Klien
1	Bapak Drs. Tulus Suseno H	Yesika Kurniawati
		Berlian Cornela A
		Nidha Nur Khasanah
2	Bapak Satimin	Ayuk Vayakun
		Sumirat Mayarista
		Hestin N
		Ihdina Yuvita S
		Ika Apriyani
3	Bapak Nanang Rekto Wulanjaya, S.Pd, M.Si	Pratiwi Ayustin
		Amanah
		Erna Ekawati
		Evi Suranti
		Fitri Nurhayati
		Erwin Wira
	Rizki P	
	Nur Octaviana	
	Fitri Astuti	
	Pinky	
	Anis Cahyani	
	Naning Wijayanti	
	Susi Lilik	
	Siti Rahmani	
	Ullidjah Irena A	

No	Nama Pekerja Sosial	Nama Klien
4	Ibu Surantini	Janenta Runtut
		Mariana
		Indriyani
		Lilis Tri W/ Eka
		Lestari
5	Ibu Widha Dessy	Desti Eka S
		Hebby AM
		Sari Kurniasih
		Sri Astuti Setyorini
		Suranti
	Suzik Susanti	
	Rani Prastiwi	
	Mega Anjani	
	Retno Tri Setya N	
	Ruslatun	
	Eni Purwanti	

Pendamping Wisma:

1. Wisma Bunda	: Ibu Surantini
2. Wisma Drupadi	: Bapak Satimin
3. Wisma Kunthi	: Ibu Widha Dessy
4. Wisma Sembodro	: Bapak Nanang Rekto W
5. Wisma Srikandi	: Bapak Tulus Suseno H

Informasi Lain:

- Pelaksanaan PPM akan dilaksanakan setiap Hari Senin, Pukul 13.30 WIB dengan jadwal sebagai berikut:
 - Senin Minggu Pertama : PPM Kelas
 - Senin Minggu Ke dua : PPM Wisma bersama pendamping Wisma
 - Senin Minggu Ke tiga : PPM dengan Pekerja Sosial Masing-masing/ PPM Individu
 - Senin Minggu Ke empat : PPM dengan Pekerja Sosial Masing-masing/ PPM Individu
- Seleksi PSK dengan Psikolog (wawancara dengan psikolog) dilaksanakan setiap Hari Rabu Minggu ke-2 setiap bulan.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Mengetahui,
Kepala Balai PKSW

Dra. Sri Suprasti
NIP. 19630803 198903 2 008

Lampiran 11

Gambar Pelayanan untuk Rumah Perlindungan dan Trauma Center

STANDAR PELAYANAN		
Unit/ Satker Pelayanan : Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita		
Jenis Pelayanan : Rumah Perlindungan dan Trauma Center		
NO	KOMPONEN PENILAIAN	URAIAN
1	Persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan dengan kondisi trauma dan atau memerlukan perlindungan dan pemulihan kondisi psikososial. Yang bersangkutan diprioritaskan memperoleh perlindungan dan pemulihan, tidak atau belum mampu mengikuti rangkaian proses rehabilitasi sosial. b. Surat rujukan (jika ada) c. Fotocopy Kartu identitas (jika ada)
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	<pre> graph TD Rujukan --> PenerimaanKontrak[Penerimaan dan Kontrak] InformasiCalon[Informasi Calon] --> Penjangkauan[Penjangkauan] Penjangkauan --> Motivasi[Motivasi dan] Motivasi --> PenerimaanKontrak PenerimaanKontrak --> Assessment[Assessment] Assessment --> ReferensiKasus[Referensi Kasus] Assessment --> IntervensiKrisis[Intervensi Krisis] Assessment --> Pemulihan[Pemulihan] ReferensiKasus --> Shelter[Shelter] IntervensiKrisis --> Pemulihan Shelter --> Melanjutkan1[Melanjutkan] Pemulihan --> Melanjutkan2[Melanjutkan] Pemulihan --> Pemulangan[Pemulangan] Pemulangan --> Terminasi[Terminasi] </pre>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	Laporan/informasi klien sampai dengan penerimaan maksimal 1 minggu. Penerimaan klien melalui rujukan, maksimal satu hari.
4	Biaya/ Tarif	Tidak Dipungut Biaya
5	Produk Pelayanan	Menyelenggarakan perlindungan dan pemulihan kondisi psikososial bagi korban yang mengalami trauma dan permasalahan psikososial lainnya
6	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Datang langsung dan bertemu dengan petugas Balai PRSW b. Loker Pengaduan atau memasukan pengaduan ke kotak Pengaduan c. Telpon : 0274 - 798475, fax 0274 - 798475 d. Email : pskw@jogjaprovo.go.id, pskw.yogyakarta@gmail.com e. Web site : www.pskw.jogjaprovo.go.id www.dinsos.jogjaprovo.go.id
7	Waktu Pelayanan	a. Pelayanan dilakukan 24 jam

Lampiran 12

Gambar Pelayanan Wisma Bunda

STANDAR PELAYANAN		
Balai Pembinaan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Bundo		
NO	KOMPONEN PENILAIAN	URAIAN
1	Perencanaan	a. Perempuan usia 17 - 40 th dengan masalah yang masalah sosial, masih memiliki masalah bimbingan fisik, mental, sosial dan keterampilan. b. Surat rujukan (jika ada) c. Fotokopy Kartu identitas (jika ada) d. Fotokopy Kartu Keluarga (KK) e. Fotokopy (buku Pendidikan Terakhir (jika ada) f. Kartu BPJS Kesehatan (jika ada)
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	<pre> graph TD A[Informasi Calon Klien] --> B[Pengungkapan] B --> C[Motivasi dan Seleksi] C --> D[Penerimaan dan Kontrak] D --> E[Asesmen Terpadu] E --> F[Asesmen Ibu] E --> G[Asesmen] F --> H[Rehabilitasi Sosial] G --> I[Pengawasan yang baik] H --> J[Resosialisasi] I --> J J --> K[Terminasi] K --> L[Bimbingan Lanjut] </pre>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	Informasi Calon Klien sampai Penerimaan dalam Pelayanan memerlukan waktu maksimal 1 Minggu Pelayanan melalui sistem rujukan memerlukan waktu dua hari (hingga penerimaan)
4	Biaya/ Tarif	Tidak Dipungut Biaya
5	Produk Pelayanan	Penyelenggaraan pelayanan rehabilitasi sosial yang meliputi bimbingan fisik, mental, sosial dan keterampilan bagi wanita dengan permasalahan sosial.
6	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	a. Datang langsung dan bertemu dengan petugas Balai PRSW b. Loker Pengaduan atau memasukan pengaduan ke kotak Pengaduan c. Telpun : 0274 -798475, fax 0274 -798475 d. Email : pskw@jogiaprov.go.id, pskw.yogyakarta@gmail.com e. Web site : www.pskw.jogiaprov.go.id www.dinsos.jogiaprov.go.id
7	Waktu Pelayanan	a. Hari Senin - Kamis ; Pukul. 07.30 - 14.30 WIB b. Hari Jumat dan Sabtu ; Pukul. 07.30 - 13.00 WIB

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nuriffah Muthoharoh

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 08 Juli 1996

Alamat Tinggal : Jetis Baran RT 01/RW 37 Sardonoarjo Ngaglik
Sleman Yogyakarta

E-mail : nuriffahm0807@gmail.com

No.HP : 085643323348

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK SIAGA TUNAS KELAPA	2002
SD	SDN NGEBEL GEDE 2	2008
SMP	SMPN 3 NGAGLIK	2011
SMU	SMK YPKK 2 SLEMAN	2014
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2017